



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI

PILMA PANGLOK

(PENINGKATAN LITERASI MASYARAKAT
TERHADAP INFORMASI PANGAN LOKAL) DI
KABUPATEN BANGKA

**DINAS PANGAN DAN
PERTANIAN KABUPATEN
BANGKA**

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Dalam menjalankan fungsi tersebut, ASN dituntut untuk memiliki kompetensi, integritas, serta kemampuan beradaptasi dengan berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas di instansi pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan suatu proses pembelajaran dan pembentukan karakter bagi ASN agar mampu menjalankan tugas secara profesional serta berorientasi pada pelayanan publik.

Salah satu upaya untuk membentuk ASN yang profesional dan berintegritas adalah melalui kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS. Dalam kegiatan Latsar, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai nilai-nilai dasar ASN, tetapi juga dituntut untuk mampu mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut dalam pelaksanaan tugas di unit kerja masing-masing. Nilai-nilai dasar ASN yang dikenal dengan BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, menjadi pedoman bagi ASN dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam pelaksanaan tugas di lingkungan instansi, khususnya pada bidang yang berkaitan dengan pengelolaan dan penyediaan informasi terkait pangan, ketersediaan data yang akurat serta penyampaian informasi kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting. Informasi mengenai pangan lokal, ketersediaan pangan, serta upaya pemanfaatan sumber daya pangan daerah perlu disampaikan secara efektif agar dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pemanfaatan pangan lokal. Selain itu, pengolahan data dan penyusunan informasi yang sistematis juga diperlukan untuk mendukung proses pengambilan kebijakan serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kegiatan yang dapat mendukung pengolahan data, penyusunan informasi, serta penyebarluasan edukasi kepada masyarakat mengenai pangan lokal. Kegiatan tersebut juga menjadi sarana bagi peserta Latsar untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di unit kerja. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan informasi, memperluas penyebaran edukasi

kepada masyarakat, serta mendukung terwujudnya pelayanan publik yang lebih baik dan profesional.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Proses pemilihan ide inovasi ini diawali dari identifikasi permasalahan yang terdapat di unit kerja terkait penyampaian informasi mengenai potensi dan pemanfaatan pangan lokal yang belum tersampaikan secara optimal kepada masyarakat. Selanjutnya dilakukan pengamatan terhadap kondisi di lingkungan kerja serta kebutuhan masyarakat akan informasi yang lebih mudah diakses dan dipahami. Dari hasil pengamatan tersebut diketahui bahwa pemanfaatan media informasi dan penyajian data secara lebih sistematis dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyebarkan edukasi mengenai pangan lokal. Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi tersebut, dipilihlah ide inovasi berupa penyusunan dan penyebaran informasi edukatif mengenai pangan lokal melalui media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan pangan lokal.

D. Tujuan

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas penyampaian informasi kepada masyarakat, kegiatan inovasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki cara penyajian data dan informasi mengenai potensi serta pemanfaatan pangan lokal yang ada di daerah. Melalui inovasi ini diharapkan informasi yang dimiliki oleh instansi dapat disusun dan disampaikan secara lebih sistematis, informatif, serta mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas di unit kerja dalam mengelola dan

menyajikan data yang berkaitan dengan bidang pangan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya kegiatan inovasi ini diharapkan masyarakat dapat lebih mengenal potensi pangan lokal serta terdorong untuk memanfaatkan sumber daya pangan yang tersedia di daerah secara lebih optimal.

E. Manfaat

Pelaksanaan inovasi ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik bagi instansi maupun bagi masyarakat. Bagi instansi, kegiatan inovasi ini dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan serta penyajian data dan informasi terkait potensi pangan lokal sehingga dapat disampaikan kepada masyarakat secara lebih efektif dan informatif. Selain itu, inovasi ini juga dapat mendukung peningkatan kinerja unit kerja dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat. Sementara itu, bagi masyarakat, inovasi ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai potensi serta pemanfaatan pangan lokal yang ada di daerah. Dengan tersedianya informasi yang lebih mudah diakses dan dipahami, masyarakat diharapkan dapat lebih mengenal serta memanfaatkan sumber daya pangan lokal secara lebih optimal.

F. Hasil

Melalui pelaksanaan inovasi ini diharapkan dapat dihasilkan penyusunan data dan informasi mengenai potensi pangan lokal yang disajikan secara lebih sistematis dan informatif sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi bagi masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan penyebaran informasi mengenai pemanfaatan pangan lokal melalui media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Dengan adanya inovasi ini diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami mengenai potensi pangan lokal beserta manfaatnya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemanfaatan pangan lokal dalam kehidupan sehari-hari.

G. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Identifikasi Masalah	Mengidentifikasi permasalahan terkait masih terbatasnya penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai potensi dan pemanfaatan pangan lokal serta perlunya penyajian data yang lebih informatif dan mudah dipahami.	1 – 10 Juli 2025
Persiapan	Melaksanakan koordinasi dengan mentor dan rekan kerja terkait rencana kegiatan, pengumpulan data yang dibutuhkan, serta penyusunan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan inovasi.	11 – 20 Juli 2025
Perancangan	Menyusun rancangan awal pengolahan data potensi pangan lokal serta penyusunan konsep materi edukasi yang akan disampaikan kepada masyarakat melalui media informasi.	21 Juli – 5 Agustus 2025
Pengembangan	Melaksanakan pengolahan data potensi pangan lokal serta penyusunan materi edukasi dalam bentuk informasi yang lebih sistematis, termasuk pembuatan poster, materi visual, maupun media informasi lainnya.	6 Agustus – 30 September 2025
Implementasi	Melaksanakan penyebaran informasi edukatif mengenai pemanfaatan pangan lokal kepada masyarakat melalui media informasi yang mudah diakses, termasuk publikasi melalui media sosial atau sarana informasi lainnya.	1 Oktober – 30 November 2025
Evaluasi	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan serta menyusun laporan hasil kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus bahan perbaikan dan pengembangan kegiatan ke depan.	1 – 31 Desember 2025

H. Pedoman Teknis

Inovasi PILMA PANGLOK secara singkat dijalankan melalui 4 langkah utama berikut:

1. Pengumpulan Data Pangan Lokal
Aktivitas: Petugas melakukan observasi, pendataan, dan pengumpulan data mentah mengenai potensi serta komoditas pangan lokal yang ada di lapangan.
2. Verifikasi dan Validasi Data
Aktivitas: Data yang telah terkumpul diperiksa dan diolah secara sistematis oleh tim teknis agar menghasilkan informasi yang akurat dan valid sebelum disebarluaskan.
3. Penyusunan Materi Edukasi Visual
Aktivitas: Mengubah data teknis pangan yang kaku menjadi media informasi yang menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat (seperti pembuatan poster, infografis, atau media visual lainnya).
4. Diseminasi dan Publikasi Informasi
Aktivitas: Menyebarkan materi edukasi secara masif melalui media sosial atau sarana informasi publik lainnya yang mudah diakses, dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait untuk memperluas jangkauan literasi masyarakat.